

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

Skripsi
Analisis Faktor Yang Mempengaruhi
Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan
di Bursa Efek Indonesia (BEI)



**Diajukan Oleh :
DIDI MARYADI
01033120029**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT - SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2009**

S
332.607
Mar
a
0-090480
2009

K-18323 / 18768

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA



Skripsi
Analisis Faktor Yang Mempengaruhi
Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan
di Bursa Efek Indonesia (BEI)



Diajukan Oleh :
DIDI MARYADI
01033120029

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT – SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
SARJANA EKONOMI
2009**



UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : DIDI MARYADI
NIM : 01033120029
Mata Kuliah : EKONOMI MONETER
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang mempengaruhi
Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan
di Bursa Efek Indonesia (BEI)

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

Tanggal 3 Nov 2008

Ketua Panitia

Drs. M. Komri Yusuf, M. Si
NIP. 130810210

Tanggal 3 Nov 2008

Anggota Panitia

Imam Asngari, SE. M. Si
NIP. 132300734

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**


**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN (IHSSP)
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

Dipersiapkan dan disusun oleh
DIDI MARYADI
01033120029


telah dipertahankan di depan panitia ujian komprehensif tanggal 06 Februari 2009
dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

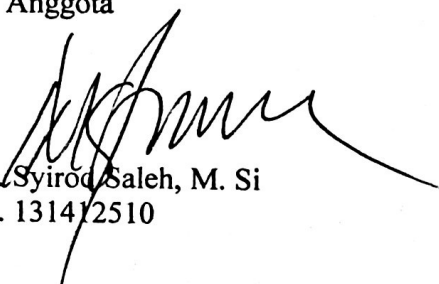
Ketua


Drs. M. Komri Yusuf, M. Si
NIP. 130810210


Anggota


Imam Asngari, SE, M. Si
NIP.132300734

Anggota


Drs. Syirod Saleh, M. Si
NIP. 131412510

Mengetahui,
Ketua Jurusan


Prof. Dr. Taufiq Marwa, M. Si
NIP. 132050493

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis hantarkan ke hadirat Allah SWT, yang karena rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga berterima kasih kepada pembimbing atas semua bimbingan dan arahan yang telah diberikan untuk penulisan skripsi ini.

Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk melengkapi persyaratan kurikulum guna mendapatkan gelar kesarjanaan pada Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Tugas akhir ini dengan judul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI)".

Penulis menyadari bahwa dalam analisis maupun penyajian skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu segala komentar, kritik maupun tanggapan mengenai skripsi ini akan diterima dengan senang hati.

Akhir kata, penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca sekalian.

Semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua, Amin.

Billahitaufiq Walhidayah

Palembang, Februari 2009



Didi Maryadi

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada;

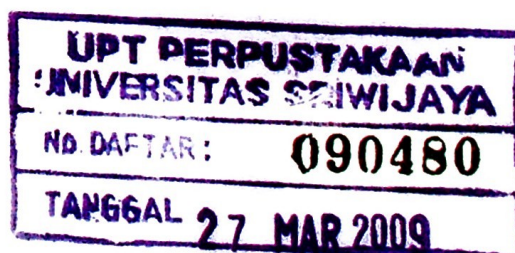
1. Allah SWT, yang berkat rahmat dan petunjukNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Syamsurizal AK.,Ph.D., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Taufik Marwa, M. Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
4. Nazeli Adnan, SE., Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. M. Komri Yusuf, M.Si., sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Imam Asngari, SE, M.Si., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan dorongan semangat, arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi ini.
7. Drs. M. Teguh, M. Si., sebagai pembimbing akademik.
8. Ayah, Mak, mamang, bibi, adek-adek serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan, do'a, motivasi serta dana hingga dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini.
9. Anang, terima kasih atas dorongan motivasi serta segala dukungan yang telah diberikan.
10. Karlina Asy Syifa, terima kasih atas dorongan dan motifasi yang telah engkau berikan.
11. Alam Al Ibghani, SE., yang telah membantu terselesainya skripsi ini.. Trims SPSSnya. ☺
12. Teman-teman seangkatan 2003, yang telah lulus duluan dan yang sekarang masih berusaha menamatkan kuliah (Adit, Rudy, Jul, Hafiz, Dendi & Yuda). Semangat kawan!!! Jangan sia-siakan 6 tahunmu.
13. Aditya P, yang sudah banyak membantu mencari data. Terutama data IHSSP. Trims Brother smoga u jg cpt lls. Ttp smangat kwan jangan sia-siakan 6 tahunmu. ☺

14. Sigit, Aljabbar, Citra, Gita, Yudi, Alam & Anong. Teman2 sprjuangan komsat Ekonomi. Aljabbar, trims Buku & Jasnya, Kpn2 pinjem lg ☺...
15. Seluruh kader dan pengurus HMI Komisariat FE Unsri, HMI Cabang Inderalaya dan HMI Cabang Palembang.
16. Segenap Staf Dosen dan Tata Usaha FE Unsri, Yu'Semi, Yu' Ita, K' Adi.
17. TPS (Tri Purna S) terima kasih jasanya.

Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan, sumbangan saran dan masukan yang sangat berarti bagi penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN PANITIA KOMPREHENSIF	ii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	01
1.2. Rumusan Masalah	05
1.3. Tujuan Penelitian	05
1.4. Manfaat Penelitian	05
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2. 1. Landasan Teori	
2. 1. 1. Teori Portofolio	06
2. 1. 2. Teori dan Konsep Saham	09
2. 1. 2. 1. Indeks Harga Saham	10
2. 1. 3. Teori Hubungan Antara Nilai Tukar dengan Return Saham	11
2. 1. 4 Teori Hubungan Antara Tingkat Bunga dengan Return Saham	14
2. 1. 5 Teori Harga (Bertil Ohlin Theory)	17
2. 2. Penelitian Terdahulu	18
2. 3. Kerangka Pemikiran	21
2. 4. Hipotesis	22



BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	
3. 1.	Ruang Lingkup Penelitian	23
3. 2.	Jenis dan Sumber Data	23
3. 3.	Teknik Analisis	24
3. 3. 1.	Uji Statistik	25
3. 3. 2.	Uji Keباikan Model	27
3. 4.	Batasan Variabel	28
BAB IV	GAMBARAN UMUM	
4. 1.	Perkembangan Indeks Harga Saham Sektor Pertambahan	30
4. 2.	Perkembangan Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat	33
4. 3.	Perkembangan BI Rate	36
4. 4.	Perkembangan Suku Bunga The Fed	41
4. 5.	Perkembangan Harga Minyak Dunia	43
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	
5. 1.	Analisis kuantitatif faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Sektor Pertambahan (IHSSP)	46
5. 1. 1.	Uji Statistik	48
5. 1. 1. 1.	Uji F	48
5. 1. 1. 2.	Uji T	49
5. 1. 2.	Uji Keباikan Model Ekonometrika	50
5. 1. 2. 1.	Uji Multikolinieritas	50
5. 1. 2. 2.	Uji Heterokedastisitas	52
5. 1. 2. 3.	Uji Autokorelasi	52
5. 1. 2. 4.	Uji Normalitas	53
5. 2.	Analisis kualitatif faktor yang mempengaruhi Indeks Harga Saham Sektor Pertambahan (IHSSP)	53

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	57
6.2. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perkembangan Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan (IHSSP)	31
tabel 2. Perkembangan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat	34
Tabel 3. Perkembangan BI Rate	38
Tabel 4. Perkembangan suku bunga the fed	42
Tabel 5. Perkembangan harga minyak dunia	44

Abstract

This research analyzes factors that influence mining sector share price index at Indonesia effect exchange. Exchange rate, BI Rate, rate of interest the fed and world oil price as variable independent and mining sector share price index as variable dependent. Aim from this research detects factor everything that influence mining sector share price index movement at Indonesia effect exchange. Data that used in this research data time series montly, January period 2006 - December 2007. Use doubled regression analysis technique. This research result shows that there is influence significant between BI Rate, rate of interest the fed and world oil price towards mining sector share price index at Indonesia Stock Exchange. While exchange rate not influential significant.

Keyword: exchange rate, BI Rate, rate of interest the fed, world oil price, mining sector share price index, Indonesia Stock Exchange.

Abstrak

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks harga saham sektor pertambangan di bursa efek Indonesia. Nilai tukar, BI Rate, suku bunga the fed dan harga minyak dunia sebagai variabel independent dan indeks harga saham sektor pertambangan sebagai variabel dependent. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan indeks harga saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series bulanan, periode Januari 2006 – Desember 2007. Menggunakan teknik analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara BI Rate, suku bunga the fed dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan (IHSSP) di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: Nilai Tukar, suku bunga SBI, suku bunga the fed, harga minyak dunia, Indeks harga saham sektor pertambangan (IHSSP), bursa efek Indonesia (BEI).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini dimungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pengerahan dana jangka panjang dari masyarakat untuk disalurkan ke sektor-sektor produktif.

Manfaat lain dari berkembangnya pasar modal adalah pendayagunaan secara optimal dana yang dimiliki oleh masyarakat untuk dimanfaatkan dalam mendorong pembangunan. Keterbatasan pembiayaan pembangunan dari sektor pemerintah diharapkan dapat dipenuhi dari masyarakat atau swasta sendiri. Sebagai kesimpulan, peranan pasar modal bagi pembangunan adalah dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi, mendorong investasi, penciptaan lapangan kerja, mengurangi pengangguran dimasyarakat, dan dapat membantu mengurangi beban anggaran pembiayaan pembangunan pemerintah.

Semenjak krisis ekonomi mulai menghantam Indonesia pada pertengahan tahun 1997, kinerja keuangan badan usaha menurun tajam bahkan diantaranya menderita kerugian. Kondisi ini tentu akan mempengaruhi investor untuk melakukan investasi di pasar modal khususnya saham, dan akan berdampak terhadap harga pasar saham di bursa. Selain itu krisis ekonomi juga menyebabkan variabel-variabel ekonomi, seperti suku bunga, inflasi, nilai tukar maupun pertumbuhan ekonomi mengalami perubahan yang cukup tajam. Suku bunga meningkat sampai mencapai angka 68,76% pertahun pada tahun 1998, demikian juga inflasi mencapai angka 77% pertahun (Statistik Ekonomi-Kuangan



Indonesia, 1998). Tingginya inflasi dan suku bunga bank akan menyebabkan beban operasional perusahaan semakin berat serta akan mempengaruhi kinerja keuangan badan usaha yang pada akhirnya berdampak pada pasar modal. Disisi lain, meningkatnya suku bunga merupakan peluang investasi yang cukup menjanjikan bagi investor deposito dan akan berdampak pada harga pasar saham di pasar modal.

Krisis ekonomi juga menyebabkan melemahnya nilai rupiah terhadap dollar Amerika Serikat, dimana pada awal tahun 1997 hanya berkisar Rp 2.500,- per-satu dollar Amerika meningkat menjadi Rp17.000,-. Melemahnya nilai rupiah memungkinkan beban hutang badan usaha semakin besar jika dinilai dengan rupiah dan akhirnya akan berujung pada menurunnya profitabilitas badan usaha. Fakta di BEJ menunjukkan bahwa pada akhir tahun 1997 sebanyak 210 badan usaha dari 279 badan usaha publik mengalami penurunan laba dibandingkan tahun 1996. Bahkan tercatat 75% dari 210 badan usaha publik yang menyampaikan laporan keuangan mengalami rugi bersih yang cukup besar (Kompas dalam Ivon, 2001).

Pasar modal merupakan pasar untuk sekuritas jangka panjang, seperti saham dan obligasi. Berkembangnya pasar modal dapat dicerminkan dari fluktuasi harga pasar saham maupun volume transaksinya. Harga saham didefinisikan oleh Weston dan Brigham (1993) sebagai harga dimana suatu saham dijual di bursa. Harga saham sering dicatat berdasarkan perdagangan terakhir pada hari bursa sehingga sering disebut harga penutupan. Oleh karena itu harga saham diukur dari harga resmi berdasarkan transaksi penutupan terakhir pada hari bursa yang secara keseluruhan dinilai dengan besarnya indeks.

Indeks dibagi ke dalam sembilan sektor perdagangan dilihat dari sektor bisnis yang dijalankan setiap emiten, yaitu; *agriculture*(Pertanian), *Mining* (Pertambangan), *Basic Industry and Chemical*(Industri Dasar dan Kimia), *Miscellaneous Industry* (Aneka Industri), *Property, Real Estate, and Building Construction* (Properti dan Real Estate), *Consumer Goods Industry* (Industri Barang Konsumsi), *Infrastructure, Utilities, and Transportation* (Infrastruktur, Utilitis dan Transfortasi), *Finance* (Keuangan) dan *Trade Servis and Investment* (perdagangan, jasa dan Investasi).

Cahyono (2000:63) mengatakan saham pilihan di masa krisis moneter 1998 adalah saham-saham yang mempunyai struktur keuangan yang kuat, atau saham emiten yang memiliki arus *cash flow* yang masih bagus, seperti retailer, produksi barang konsumsi. Seperti perusahaan sektor perkebunan dan pertambangan, yang diuntungkan oleh adanya krisis moneter. Meskipun krisis, permintaan akan produk emiten ini tetap dibutuhkan. Perusahaan-perusahaan di sektor ini umumnya mengeksport produknya dan karena adanya depresi rupiah waktu itu, laba mereka melonjak.

Setelah melewati puncak krisis 1998, perekonomian Indonesia secara perlahan mulai membaik terutama pada pergerakan IHSG yang semakin membaik meskipun tetap dibayangi kebijakan moneter ketat dengan tingginya SBI. Pergerakan IHSG setelah krisis moneter 1998 hingga 2007 sebagian besar dipengaruhi oleh sektor pertambangan dan perkebunan mengakibatkan IHSG dengan cepat bergerak. Pergerakan tersebut disertai oleh semakin meningkatnya harga komoditi di dunia dari minyak mentah dunia hingga nikel yang menjadi komoditi ekspor dari emiten pertambangan di Bursa efek Indonesia pada saat itu.

Dengan demikian pergerakan IHSG sangat ditentukan oleh sektor pertambangan. Hal ini senada dengan pendapat dari Fund Manager Valbury Asia Securities, Tharig Anwar, IHSG sangat dipengaruhi oleh sektor pertambangan, yang terdiri dari saham-saham dengan kapitalisasi cukup besar seperti saham Bumi Resources, memiliki kapitalisasi pasar 6,19% dari total kapitalisasi pasar seluruh saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebesar Rp. 1. 607 Triliun (Nainggolan, 2008) dan belum termasuk saham dari perusahaan pertambangan BUMN dan swasta lainnya. Sementara itu, tingkat inflasi di Indonesia pasca krisis mengalami penurunan hingga berada pada kisaran 6 persen pada tahun 2007.

Kondisi Investor asing di Bursa Efek Indonesia hingga akhir 2007 tetap mendominasi terutama pada kepemilikan saham pada sektor pertambangan sehingga pergerakan saham juga berkaitan dengan faktor eksternal yang terjadi seperti besarnya tingkat bunga The Fed dan harga minyak dunia yang menjadi salah satu keputusan investor asing tersebut untuk melakukan investasi.

Besarnya pengaruh sektor pertambangan terhadap IHSG yang melatar belakangi penulis untuk melakukan analisis lebih lanjut terhadap beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan indeks harga saham sektor pertambangan yaitu nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, BI rate, fed fund rate dan harga minyak mentah dunia dan selama periode Januari 2006 sampai dengan Desember 2007. karena dalam periode tersebut penulis melihat pergerakan indeks harga saham sektor pertambangan mengalami perkembangan yang signifikan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini ialah faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan indeks Harga Saham Sektor Pertambangan (IHSSP) di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi pergerakan indeks harga saham sektor pertambangan dan mengetahui variabel mana yang paling dominan mempengaruhi Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin di capai dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat akademis

Sebagai informasi mengenai perkembangan pasar modal di Indonesia sehingga dapat memberikan gambaran bagi mahasiswa yang akan meneliti pasar modal.

2. Manfaat Operasional

Memberikan gambaran tentang pengaruh kurs, BI Rate, fed fund rate dan harga minyak dunia terhadap Indeks Harga Saham Sektor Pertambangan (IHSSP) di Bursa Efek Indonesia. Selain itu juga dapat memberikan informasi dan masukan yang di butuhkan oleh pemegang saham, kreditur dan pihak-pihak yang terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adler, M dan Dumas, B. 1984. "Exposure to currency risk: Definition and Measurement". *Financial Management*, 13, 41 – 50.
- Anoraga Panji dan Widianti Nunik. 1995. *Pasar Modal: Keberadaan dan Manfaatnya Bagi Pembangunan*. Renika Cipta, Jakarta.
- Asngari Imam, 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika Program Eviews dan SPSS*. Labkom FE UNSRI, Inderalaya.
- Boedie, Zvi, Alex Kane, and Marcus Alan J., 1995, "Investment", Second Edition, Von Hoffman Press Inc., USA.
- Cahyono Jaka E., 2000. *22 Strategi dan Teknik Meraih Untung di Bursa Saham*, PT Elek Media Komputindo.
- Darmawi Herman., 2006. *Pasar Finansial dan Lembaga-Lembaga Finansial*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Dajan Anto, 1984. *Pengantar Metode Statistik Jilid II*. LP3ES. Jakarta.
- Djohanputro Bramantyo, 2006. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro*, PPM, Jakarta Pusat.
- Dornbusch, R dan S. Fisher 1980. "Exchange Rate and Current Account". *American economic Review*. 70, 960 – 971.
- Ebert Ronald j., and Griffin Ricky W., 2000, *Business Essentials*, Fourth Edition, Prentice Hall, New Jersey.
- Fama, E. 1970. "Efficiency Capital Market: A Review of Theory and Empirical Work". *Journal of Finance*.
- Gavin, M. 1989. "The Stock Market and Exchange Rate Dynamics". *Journal of International Money and Finance*, 8, 181 – 200.
- Hamdan Umar, dkk. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Ekonomi Unsri*. FE UNSRI, Inderalaya.
- Hj. Roswita AB, Dra., 2003. *Ekonomi Pasar Modal*, FE UNSRI Palembang.
- [Http://puslit.petra.ac.id/journals/management/](http://puslit.petra.ac.id/journals/management/)

- Indonesia Bank, 2007. "*Laporan Perekonomian Indonesia 2006*". Bank Indonesia, Jakarta.
- Indonesia Bank, 2008. "*Laporan Perekonomian Indonesia 2007*". Bank Indonesia, Jakarta.
- Isa M, 2005. "Pengaruh Inflasi dan Tingkat Bunga Deposito Terhadap IHSG Periode 1990 – 2004". Skripsi, Fakultas Ekonomi Unsri, Inderalaya.
- Kardoyo Hadi dan Kuncoro Mudrajad, 2002. "Analisis Kurs Valas Dengan Pendekatan Box – Jenkins: Studi Empiris Rp/US\$ dan Rp/Yen", 1983.2-2000.3,
- Megawati, 2005. "Analisis Pengaruh Tingkat Bunga SBI terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Indonesia (1990 – 2004)". Skripsi, FE Unsri, Inderalaya.
- Nachrowi D. Nahrowi dan Usman Darius, 2006. *Ekonometrika*, Lembaga Penerbit FE UI.
- Nopirin, 1990. *Ekonomi Moneter I*, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Samuelson, Paul A., 1992, *Economics*, Mc-Graw Hill Company, Fifteenth Edition, Mc-Graw Hill Inc., Tokyo.
- Sembiring RK, 1995. *Analisis Regresi*. ITB Bandung.
- Statistik Ekonomi – Keuangan Indonesia, 1998, Bank Indonesia, Jakarta.
- Utami Mudji dan Rahayu Mudjilah, September 2003. "Peranan Profabilitas, Suku Bunga, Inflasi dan Nilai Tukar Dalam Mempengaruhi Pasar Modal Indonesia Selama Krisis Ekonomi". *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 5, No. 2. Hal 123 – 131.
- Weston J. Fred and Brigham F. Eugene, 1993, *Essential of Managerial Finance*", Tenth Edition, The Dryden Press, USA.
- Yusridiana M. D, Risza, 2004. "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) Periode 1997 – 2002". Skripsi, FE UNSRI, Inderalaya.